GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI PUSKEMAS SADABUAN TAHUN 2023

SKRIPSI

Oleh :

MELVA NOVIA RINA
NIM. 19060039

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2023

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI PUSKEMAS SADABUAN TAHUN 2023

Oleh :

MELVA NOVIA RINA
NIM. 19060039

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian	: Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskemas Sadabuan Tahun 2023
Nama Mahasiswa	: Melva Novia Rina
NIM	: 19060039
Program Studi	: Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir Program Studi Kebidanan Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 13 September 2022

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb
NIDN:010048901

Srianty Siregar, SKM, M.KM
NIDN. 0104028803

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana

Nurelhasari Siregar, SST, M.Keb
NIDN. 0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan

Arinil Hidayah ,SKM,M.Kes
NIDN:0118108703

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Melva Novia Rina
NIM : 19060039
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul"Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskemas Sadabuan Tahun 2023"adalah asli dan bebas dari plagiat
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arah dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang di buat dan di tulis sesuai dengn pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku .

Demikian pernyataan ini di buat, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidimpuan, Agustus 2023
Pembuat pernyataan

MELVA NOVIA RINA

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Laporan penelitian, Agustus 2023
Melva Novia Rina

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskemas Sadabuan Tahun 2023

ABSTRAK

Imunisasi salah satu upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan pemberantasan penyakit menular**.** Pemberian imunisasi merupakan tindakan pencegahan agar tubuh tidak terjangkit penyakit infeksi tertentu seperti tetanus, batuk rejan (pertusis), campak (measles), polio dan tuberkulosis atau seandainya terkenapun, tidak memberikan akibat yang fatal bagi tubuh. Pengetahuan ibu yang kurang tentang imunisasi dan rendahnya kesadaran ibu membawa anaknya ke Posyandu atau Puskesmas juga menyebabkan rendahnya cakupan imunisasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap di Puskemas Sadabuan tahun 2023. Jenis penelitian *Kuantitatif*. Desain penelitian digunakan *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-9 bulan sebanyak 49 orang. Hasil Uji statistik dipergunakan *deskriptif* sebanyak 28 ibu berpengetahuan cukup tentang pemberian Imunisasi dasar lengkap. Maka didapatkan kesimpulan dimana kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar legkap dikarenakan ibu beranggapan imunisasi dapat mengakibatkan efeksamping pada bayi. Saran dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terutama orangtua yang memiliki bayi tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Imunisasi Dasar Lengkap
Dafar Pustaka : 30 (2017-2023)

MIDWIFERY STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM
FACULTY OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY
IN PADANGSIDIMPUAN CITY

Research report, August 2023
Melva Novia Rina

An Overview of Mother's Knowledge of Giving Complete Basic Immunization in Sadabuan Health Center 2023

ABSTRACT

Immunization is an effort to increase the body's immunity and eradicate infectious diseases. It is a preventive measure so that the body is not infected with certain infectious diseases such as tetanus, whooping cough (pertussis), measles, polio, and tuberculosis or even if they do, it will not have fatal consequences for the body. Mothers' lack of knowledge about immunization and low awareness of mothers bringing their children to integrated health care or health care center also causes low immunization coverage. The purpose of the study was to describe the mother's knowledge of giving complete basic immunization in Sadabuan Health Center 2023. The study used quantitative using descriptive design. The population was all 49 mothers who had babies aged 0-9 months. The statistical test results showed that 28 mothers had sufficient knowledge of giving complete basic immunization. Then, it was concluded that the lack of mother's knowledge of giving complete basic immunization was because of the mothers' thought of giving immunization could cause side effects on the baby. Thus, the study is expected to be able to add information and knowledge in increasing public awareness, especially parents who have babies about the importance of giving complete basic immunization to babies.

Keywords: Knowledge, Complete Basic Immunization
References : 30 (2017-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayat-Nya hingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **"Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskemas Sadabuan Tahun 2023"** skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
2. Bd. Nurelilasari Siregar, M.Keb, selaku Ketua Program Studi kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan
3. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini
4. Srianty Siregar, SKM, M.KM, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini.
5. Yulinda Aswan, SST, M.Keb, selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
6. Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb, selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.

7. Para Dosen dan Staf di Lingkungan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Akhirnya saya menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal penelitian ini, dengan harapan, semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi pengambil kebijakan di bidang kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Padangsidimpuan, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
IDENTITAS PENULIS ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR SKEMA ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Konsep Imunisasi 7
2.1.1 Pengertian imunisasi 7
2.1.2 Syarat Imunisasi 7
2.1.3 Prinsip Dasar Pemberian Imunisasi 8
2.1.4 Macam-macam imunisasi 8
2.1.5 Imunisasi Dasar Lengkap 9
2.1.6 Jenis – Jenis Vaksin 10
2.1.7 Tujuan Imunisasi 12
2.1.8 Efek samping Setelah Imunisasi Kejadian Pasca Ikutan Imunisasi 13
2.1.9 Manfaat Imunisasi Dasar 13
2.2 Konsep Pengetahuan 13
2.2.1 Pengertian Pengetahuan 13
2.2.2 Tingkatan Pengetahuan 14
2.2.3 Hubungan Pengetahuan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar 16
2.3 Kerangka Konsep 17

BAB 3 METODE PENELITIAN **18**
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 18

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 18
3.2.1 Lokasi Penelitian..... 18
3.2.2 Waktu Penelitian 18
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 19
3.3.1 Populasi 20
3.3.2 Sampel. 20
3.4 Etika Penelitian 20
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian. 21
3.6 Instrumen Penelitian..... 21
3.7 Prosedur Pengumpulan Data..... 23
3.8 Pengolahan..... 23
3.9 Analisis Data..... 25

BAB 4 HASIL PENELIAN..... 26
4.1 Analisa Univariat..... 26
4.1.1 Data Karakteristik 26
4.2.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi dasar lengkap 26

BAB 5 PEMBAHASAN..... 28
5.1 Data Karakteristik..... 28
5.2 Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi dasar lengkap..... 28

BAB 6 PENUTUP 30
6.1 Kesimpulan 30
6.2 Saran 31

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Halaman

Skema 2.1 Kerangka konsep……..... 17

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Waktu Penelitian…….	18
Tabel 3.7	Definisi Operasional……	21
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu di Puskesmas sadabuan Tahun 2022……	38
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Pemberian imunisasi dasar lengkap di Puskesmas sadabuan Tahun 2023……	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat survey pendahuluan dari Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan

Lampiran 2 : Surat balasan survey pendahuluan dari Puskesmas sadabuan

Lampiran 3 : Surat izin penelitian dari Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan

Lampiran 4 : Surat balasan izin penelitian dari Puskesmas sadabuan

Lampiran 5 : Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 6 : Pernyataan Bersedia Menjadi Responden

Lampiran 7 : Kuesioner

Lampiran 8 : Marster tabel

Lampiran 9 : Hasil out pout

Lampiran 10 : Dokumentasi

Lampiran 11 : Lembar Konsultasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imunisasi salah satu upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan pemberantasan penyakit menular (Ranuh, 2018). Pemberian imunisasi pada balita tidak hanya memberikan pencegahan terhadap anak tersebut, tetapi akan memberikan dampak yang jauh lebih luas karena akan mencegah terjadinya penularan yang luas dengan adanya peningkatan imunitas (daya tahan tubuh terhadap penyakit tertentu) secara umum di masyarakat. Dimana, jika terjadi wabah penyakit menular, maka hal ini akan meningkatkan angka kematian bayi dan balita (Peter, 2019).

Pemberian imunisasi merupakan tindakan pencegahan agar tubuh tidak terjangkit penyakit infeksi tertentu seperti tetanus, batuk rejan (pertusis), campak (measles), polio dan tuberkulosis atau seandainya terkenapun, tidak memberikan akibat yang fatal bagi tubuh (Rukiyah & Yulianti, 2017). Penyakit infeksi atau menular dapat dicegah dengan imunisasi (Achmadi, 2016).

Cakupan imunisasi di wilayah Asia Tenggara baru mencapai 52%. Cakupan imunisasi anak di negara-negara anggota WHO (*World Health Organization*) telah mencapai 90%, diperkirakan 85% dari bayi diseluruh dunia telah mendapat imunisasi dan masih terdapat 19,3% juta bayi dan anak-anak belum sepenuhnya mendapatkan vaksinasi dan tetap beresiko terkena penyakit (WHO, 2018).

Berdasarkan hasil data laporan nasional RISKESDAS (2018), cakupan imunisasi dasar menurut jenisnya yang tertinggi sampai terendah adalah untuk

HB-0 (83,1%), BCG (86,9%), Campak (77,3%), Polio (67,6%) dan DPT-HB-Hib1 (65,4%), DPT-HB-Hib2 (63,9%),DPT-HB-Hib3 (61,3%). Namun pada tahun 2018, Kementrian Kesehatan mencatat, baru 57,9% bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (IDL), 32,9% bayi yang tidak mendapatkan imunisasi tidak lengkap dan 9,2% bayi yang tidak di imunisasi. (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data riskesdas (2018), di provinsi sumatera utara cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi sebesar (32,7%), bayi yang mendapatkan imunisasi dasar tidak lengkap sebesar (48,5%), dan bayi yang tidak di imunisasi sebesar (18,8%), berdasarkan data Riskesdas 2018, cakupan imunisasi mengalami penurunan dibanding data Riskesdas 2013 yang angka imunisasi dasar lengkap lebih tinggi sebesar (39,1%), (Riskesdas 2018). Di nias selatan, cakupan imunisasi dasar pada bayi menurut jenis-jenis nya HB-0 (32,16%), BCG (21,04%), Campak (18,86%), Polio (2,38%), dan DPT-HB-Hib1 (2,38%), Proporsi imunisasi dasar lengkap bayi menurut data RISKESDAS 2018, yang mendapatkan imunisasi tidak lengkap sebanyak (15,51%). (Riskesdas 2018).

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kota Padangsidimpuan (2020) BCG 81,7 %, DPT 84,2 %, Campak 81,6 %, Polio 84,2 %, Hepatitis 6,4 %. Cakupan imunisasi di Padang Lawas Utara (2020) BCG 65, 5 %, DPT 66,5 %, Campak 58,3 %, Polio 66,5 %, Hepatitis 0,0 %; (BPS, 2020)

Imunisasi dasar lengkap (IDL) adalah imunisasi yang diberikan kepada bayi berusia 0-9 bulan. Seorang anak dapat dinyatakan telah menerima IDL apabila sudah melakukan dan mendapatkan imunisasi dari bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan imunisasi BCG dan Polio, usia 2 bulan diberikan imunisasi DPT-HB-Hib 1 dan

Polio 2, usia 3 bulan DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3, usia 4 bulan diberikan imunisasi DPT-HB-Hib 3, polio 4 dan IPV atau polio suntik, dan pada usia 9 bulan diberikan imunisasi Campak atau MR (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020).

Imunisasi sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan penyakit. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 42 tahun 2013. Peraturan tersebut menyatakan tentang penyelenggaraan imunisasi bahwa untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mempertahankan status kesehatan seluruh rakyat diperlukan tindakan imunisasisebagai tindakan preventif (Kemenkes/Depkes, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, dkk (2016), dalam Dedek Afriyani Aswara (2019), menyebutkan bahwa ibu berperan memperhatikan, mengawasi, dan merawat anak terutama diawal kehidupan anak khususnya pada masa bayi. Peran ibu diperlukan untuk mencegah masalah kesehatan pada anak. Maka dari itu, terdapat adanya hubungan antara peran ibu dengan kelengkapan imunisasi pada keluarga yang memiliki bayi 0-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Pahandut Palangkaraya.

Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan dan informasi, Beberapa alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap yaitu karena alasan informasi, motivasi dan situasi. Alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan dan jadwal imunisasi, ketakutan akan imunisasi dan adanya persepsi salah yang beredar di masyarakat tentang imunisasi. Akan tetapi yang paling berpengaruh

adalah karena anak sakit, ketidaktahuan ibu tentang pentingnya imunisasi, ketidaktahuan waktu yang tepat untuk mendapatkan imunisasi dan ketakutan akan efek samping yang ditimbulkan imunisasi (MENKES RI dalam Sari, dkk, 2016)

Penelitian yang dilakukan Hafid (2017), menunjukkan bahwa sikap ibu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap status kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Penelitian Nugrawati (2019) menunjukkan bahwa sikap ibu memiliki pengaruh terhadap status kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Pengetahuan ibu yang kurang tentang imunisasi dan rendahnya kesadaran ibu membawa anaknya ke Posyandu atau Puskesmas juga menyebabkan rendahnya cakupan imunisasi. Untuk mendapatkan imunisasi yang lengkap karena takut anaknya sakit, dan ada pula yang merasa bahwa imunisasi tidak diperlukan untuk bayinya, kurang informasi atau penjelasan dari petugas kesehatan tentang manfaat imunisasi, serta hambatan lainnya (Ranuh dkk, 2018)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Polonia pada tahun 2017 didaptkan dari 36, responden yang memiliki pengetahuan baik 8 orang (22,2%), cukup 18 orang (50%0, dan pengetahuan kurang 10 orang (27,78%), dan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Umroh (2018), di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu terhadap kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gondowardojo (2019) di Wilayah Kerja Puskesmas Barendem menunjukkan 88,9% ibu memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai imunisasi dasar lengkap. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda (2020), di Puskesmas Ciputat Menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan buruk (45,4%) tentang pemberian imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Sadabuan tahun 2023. Cakupan imunisasi lengkap pada bulan januari sampai Desember 2022 diketahui jumlah bayi di Puskesmas Sadabuan sebanyak 104 bayi. Dari jumlah bayi tersebut yang mendapatkan imunisasi lengkap sebanyak 46 bayi dan sebanyak 58 bayi yang belum melakukan imunisasi lengkap. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 ibu yang memiliki bayi sebanyak 8 ibu mengatakan tidak memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya hanya memberikan imunisasi DPT, BCG, dan Polio karena kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya kelengkapan imunisasi tersebut, didapat 2 ibu tidak memberikan imunisasi dasar lengkap karena adanya larangan dari keluarga/suami karena takut efek samping imunisasi anak menjadi demam.

Berdasarkan uraian dan survei awal yang telah dilakukan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskemas Sadabuan Tahun 2023".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap di Puskemas Sadabuan tahun 2023?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap di Puskemas Sadabuan tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) di Puskesmas sadabuan tahun 2023
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap di Puskemas Sadabuan tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan dibidang imunisasi dasar lengkap sehingga dapat menerapkan pengetahuan dalam tatanan yang lebih nyata dan sesuai dengan teori

1.4.2 Manfaat bagi tempat penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terutama orangtua yang memiliki bayi tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut terkait imunisasi dasar lengkap.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Imunisasi

2.1.1. Pengertian imunisasi

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen sehingga bila kelak ia terpapar pada antigen yang serupa tidak terjadi penyakit. Vaksin adalah suatu produk biologis yang terbuat dari kuman, komponen kuman (bakteri, virus, dan riketsia) atau racun kuman yang telah di lemahkan atau di matikan dan akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu (Nuryati,2018).

2.1.2. Syarat Imunisasi

Syarat yang harus diperhatikan yaitu imunisasi diberikan kepada bayi atau anak yang sehat, vaksin yang diberikan harus baik, disimpan di lemari es dan belum lewat masa berlakunya, pemberian imunisasi dengan teknik yang tepat, mengetahui jadwal imunisasi dengan melihat umur dan jenis imunisasi yang telah diterima oleh bayi atau anak tersebut, memastikan jenis vaksin yang diberikan, memberikan dosis sesuai dengan takarannya, mencatat nomor batch pada buku anak atau kartu imunisasi serta memberikan *informed consent* kepada orangtua atau keluarga sebelum melakukan tindakan imunisasi yang sebelumnya telah dijelaskan kepada orangtuanya tentang manfaat dan efek samping atau Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang dapat timbul setelah pemberian imunisasi (Agustin, 2021)

2.1.3. Prinsip Dasar Pemberian Imunisasi

Prinsip dasar pemberian imunisasi adalah (Marlina,2021):

a. Bila ada antigen (kuman, bakteri, virus, parasit, racun kuman memasuki tubuh maka tubuh akan berusaha menolaknya, tubuh membuat zat anti berupa antibodi atau anti toxin.
b. Reaksi tubuh pertama kali terdapat antigen berlangsung secara lambat dan lemah , sehingga tak cukup banyak antibodi yang terbentuk.
c. Pada reaksi atau respon yang kedua, ketiga, dan seterusnya tubuh sudah mulai lebih mengenal jenis antigen tersebut.
d. Setelah beberapa waktu, jumlah zat anti dalam tubuh akan berkurang. Untuk mempertahankan agar tetap kebal, perlu diberikan antigen/ suntikan/ imunisasi ulang.
e. Kadar antibodi yang tinggi dalam tubuh menjamin anak akan sulit untuk terserang penyakit.

2.1.4. Macam-macam imunisasi

Berdasarkan proses atau mekanisme pertahanan tubuh, imunisasi dibagi menjadi dua yaitu (Zulfikar,2021):

a. Imunisasi aktif

Imunisasi aktif merupakan pemberian zat sebagai antigen yang diharapkan akan terjadi suatu proses infeksi buatan, sehingga tubuh mengalami reaksi imunologik spesifik yang akan menghasilkan respons seluler dan humoral serta dihasilkannya cell memory . jika benar-benar terjadi infeksi maka tubuh secara cepat dapat merespons. Dalam imunisasi aktif terdapat empat macam kandungan dalam setiap vaksinnya, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Antigen merupakan bagian dari vaksin yang berfungsi sebagai zat atau mikroba guna terjadinya semacam infeksi buatan (berupa polisakarida, toksid, virus yang dilemahkan atau bakteri yang dimatikan).
2. Pelarut dapat berupa air steril atau beupa cairan kultur jaringan.
3. *Preservative*, stabilizer dan antibiotik yang berguna untuk mencegah tumbuhnya mikroba sekaligus untuk stabilitas antigen.
4. *Adjuvans* yang terdiri atas garam almunium yang berfungsi untuk meningkatkan imunogenitas antigen.

b. Imunisasi pasif

Imunisasi pasif merupakan pemberian zat (imunoglobin) yaitu suatu zat yang dihasilkan melaluisuatu proses infeksi yang dapat berasal dari plasma manusia atau binatang yang digunakan untuk mengatasi mikroba yang diduga sudah masuk ke dalam tubuh yang sudah terinfeksi (Radakrisnan, 2017).

2.1.5. Imunisasi Dasar Lengkap

Imunisasi dasar adalah imunisasi yang di wajibkan oleh pemerintah yaitu meliputi Hepatitis B, BCG (*Bacille Calmetee Guerin*), Campak, polio dan Vaksin Pentavalen (DPT-HB-HiB). Imunisasi dasar lengkap adalah program imunisasi yang dicanangkan pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan bayi di Indonesia. Imunisasi ini diberikan mulai dari bayi baru lahir (hepatitis B) sampai berumur 9 bulan (campak). Program imunisasi yang diwajibkan pemerintah untuk memberikan imunisasi dasar lengkap yaitu Hepatitis B 1 kali pemberian, BCG 1 kali pemberian,DPT/HB/HiB (pentavalen) 3 kali pemberian dengan interval 4 minggu, polio 4 kali pemberian dengan interval 4 minggu dan campak 1 kali pemberian. Selain imunisasi yang di wajibkan, ada imunisasi yang di anjurkan

pemerintah yaitu HiB (*Hemophilus Influenza Type B*), MMR (*Measles,mumps, rubella*), Tifoid, Hepatitis A, Varicella, jadi sifatnya tidak wajib (Susanti, 2019).

2.1.6. Jenis – Jenis Vaksin

Vaksin adalah bahan yang dipakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan dan mulut. Jenis-jenis vaksin, yaitu sebagai berikut (Susanti, 2019) :

a. Vaksin Hepatitis B

Hepatitis adalah penyakit peradangan atau infeksi liver pada manusia. Penyakit ini disebabkan oleh virus. Penyakit Hepatitis dapat dicegah dengan imunisasi. Ada 2 macam hepatitis yaitu Vaksin Hepatitis A, Vaksin Hepatitis B.

b. Vaksin BCG

Vaksin BCG singkatan dari *Bacille Calmette Guerin*.Vaksin BCG digunakan untuk mencegah penyakit tuberkulosis (TBC). TBC merupakan penyakit infeksi yang disebabkan bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Kuman TBC ditemukan oleh Robert Koch pada tahun 1882.

c. Vaksin Polio

Vaksin polio adalah penyakit infeksi yang menyebabkan kelumpuhan kaki. Kelumpuhan yang di akibatkan oleh virus polio dapat melumpuhkan anggota tubuh lainnya. Tetapi kelumpuhan banyak terjadi pada kaki sebelah. Ada 2 macam vaksin polio, yaitu : IPV (*Injection Polio Vaksin*), vaksin ini diberikan melalui suntikan. OPV (*Oral Polio vaksin*), vaksin ini diberikan melalui tetesan, keunggulan vaksin ini karena lebih praktis dan dapat langsung menangkal serangan virus yang masuk ke dalam tubuh. Gejala yang umum dan mudah dikenal adalah anak mendadak menjadi lumpuh pada salah satu anggota geraknya,

setelah ia menderita demam selama 2-5 hari. Bila kelumpuhan itu terjadi pada otot pernapasan, mungkin anak akan meninggal karena sukar bernafas. Penyakit ini dapat langsung menular dari seorang penderita polio atau dengan melalui makanan. Daya proteksi vaksin polio sangat baik yaitu sebesar 95-100% .

d. Vaksin Campak

Vaksin campak merupakan salah satu penyakit berjangkit. Campak adalah infeksi virus yang menular. Gejala- gejalanya penyakit ini adalah demam, batuk, peradangan selaput ikat mata, dan ruam kulit. Vaksin campak diberikan dalam bentuk kombinasi dengan gondongan dan campak jerman. Vaksin disuntikan pada otot paha atau lengan atas. Jika hanya mengandung campak, vaksin diberikan pada umur 9 tahun ketika duduk di sekolah dasar.

e. Vaksin Pentavalen (DPT-HB-HiB)

Vaksin Pentavalen (DPT-HB-HiB) adalah vaksin DPTHB ditambah HiB. Penyakit yang dapat dicegah petavalen adalah Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Radang selaput otak (meningitis), Batuk rejan / batuk 100 hari, radang paru-paru. Cara pemberian yaitu disuntikkan secara *intramuskuler* di *anterolateral* paha atas pada bayi dan lengan kanan pada anak usia 1,5 tahun. Tidak dianjurkan pada bagian bokong anak karena dapat menyebabkan luka saraf siatik. Pemberian intrakutan dapat meningkatkan reaksi local. Satu dosis adalah 0,5 ml, waktu pemberian pentavalen tidak boleh digunakan pada bayi yang baru lahir. Pemberian pentavalen merupakan bagian dari imunisasi dasar pada bayi. Diberikan pada bayi 13 usia 2 bulan, 3 bulan, 4 bulandan anak usia 1,5 tahun. Vaksin ini aman dan efektif diberikan bersamaan dengan vaksin BCG, campak, polio (OPV atau IPV) dan suplemen vitamin A. Jika vaksin ini diberikan

bersamaan dengan vaksin lain, harus disuntikkan pada lokasi yang berlainan. Efek samping jenis dan angka kejadian reaksi simpang yang berat tidak berbeda secara bermakna dengan vaksin DPT, hepatitis B dan Hib yang diberikan secara terpisah.

f. IPV (*Inactive Polio Vaccine*)

Vaksin IPV disajikan dalam bentuk suspensi dalam bentuk ijeksi. Vaksin ini diindikasikan untuk pencegahan polio pada bayi, anak- anak dan orang dewasa, untuk vaksinasi primer dan sebagai booster. Ini diberikan untuk pencegahan poliomyelitis pada bayi dan anak *immunocompromised*, kontak di lingkungan keluarga dan pada individu dimana vaksin polio oral menjadi kontra indikasi. Efek samping yaitu reaksi local pada penyuntikan nyeri, kemeraahn, indurasi dan bengkak, bisa terjadi dalam waktu 48 jam setelah penyuntikan dan bisa bertahan selama satu atau dua hari (DJP3LK2, 2013).

2.1.7. Tujuan Imunisasi

Tujuan imunisasi adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu seseorang dan menghilangkan penyakit tertentu pada sekelompok masyarakat atau bahkan menghilangkan penyakit tertentu dari dunia. Program imunisasi bertujuan untuk memberikan kekebalan pada bayi agar dapat mencegah penyakit dan kematian bayi serta anak yang disebabkan oleh penyakit yang sering berjangkit. Imunisasi memang tidak memberikan kekebalan 100 %, tetapi pada umumnya dapat mencegah 96 %, sehingga apabila terkena tidak akan separah jika tidak diimunisasi. Masalah sakit tidaknya anak dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu daya tahan tubuh anak, lingkungan dan kuman. Kalau anak kuat, status gizi baik, lalu terinfeksi kuman yang jumlahnya sedikit dan tidak begitu ganas, kemungkinan dia tidak akan jatuh sakit (Heriyanti,2017).

2.1.8. Efek samping Setelah Imunisasi Kejadian Pasca Ikutan Imunisasi

Efek samping terjadinya reaksi pada tubuh bayi setelah imunisai kejaidan pasca ikutan imunisasi adalah kejadian sakit yang mungkin timbul setelah imunisasi, kejadian ini umumnya terjadi dalam masa satu bulan setelah imunisasi. Pada keadaan tertentu lama pengamatan Kejadian Pasca Ikutan Imunisasi dapat mencapai masa 42 hari (arthritis kronik pasca vaksinasi rubella) atau bahkan 42 hari (infeksi virus campak vaccine-strain pada pasien imunodefisiensi pasca vaksinasi campak dan infeksi virus polio (Fajriah, 2021).

2.1.9. Manfaat Imunisasi Dasar

Manfaat imunisasi tidak hanya dirasakan oleh pemerintah dengan cara menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, tetapi juga di rasakan oleh (Nugrawati,2019):

a. Untuk Anak : Mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit dan kemungkinan cacat atau kematian.
b. Untuk Keluarga: Menghilangkan kecemasan dan psikologi pengobatan bila anak sakit. Mendorong pembentukan keluarga apabila orang tua yakin bahwa anaknya akan menjalani masa kanak-kanak yang nyaman.
c. Untuk Negara : Memperbaiki tingkat kesehatan, dan menciptakan bangsa yang kuat dan berakal untuk melanjutkan pembangunan negara.

2.2. Konsep Pengetahuan

2.2.1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata,hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga

menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoatmodjo,2014).

2.2.2. Tingkatan Pengetahuan

Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besar di bagi dalam 6 (enam) tingkat pengetahuan yakni, (Notoatmodjo,2014) :

a. Tahu (*Know*)

   Tahu (*know*) Tahu merupakan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

b. Memahami (*Comprehension*)

   Memahami (*Comprehension*) yaitu memahami suatu objek tidak hanya tahu terhadap objek tersebut, tidak hanya menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterprestasikan secara benar tentang objek yang diketahui.

c. Aplikasi (*application*)

   Aplikasi (*application*) dapat didefinisikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplkasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain.

d. Analisi *(analysis)*

   Analisis *(analysis)* merupakan kemampuan seseorang untuk menjelaskan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang ada dalam suatu masalah atau objek yang diket Indikator seseorang memiliki pengetahuan itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan atau memisahkan,

mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atau objek tersebut.

e. Sintetis *(synthetis)*

Sintetis *(synthetis)* merupakan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimilki. Sintetis adalah suatu kemampuan untuk menyusun rumusan baru dari rumusan - rumusan yang telah ada .

f. Evaluasi *(evaluation)*

Evaluasi *(evaluation)* terkait erat dengan kemampuan seseorang untuk melakukan pembenaran atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini sendiri didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang ada di masyarakat.

Cara mendapat pengetahuan dapat dikelompokan menjadi dua yaitu : cara tradisional dan cara modern perhitungan dalam mengukur pengetahuan dapat digunakan rumus sebagai berikut, (Notoatmodjo,2014) :

Keterangan : P

Presentase : F

Jumlah jawaban yang benar : N

Jumlah Skor maksimal yang sering dipakai dalam mengkategorikan jenjang atau peringkat dalam penelitian tentang pengetahuan biasanya ditulis dalam presentase :

a. Pengetahuan Baik bila total skor benar dari kuesioner 76 – 100%
b. Pengetahuan Cukup bila total skor benar dari kuesioner 56 – 75%

c. Pengetahuan Kurang, bila total skor benar dari kuesioner < 56%

2.2.3. Hubungan Pengetahuan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dengan sendirinya pada waktu pengindraan. sehingga mengasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagaian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2014).

Hubungan pengetahuan dengan praktik akan berpengaruh kepada perilaku (tindakan) sebagai hasil jangka menengah (*intermediate impact*) dari pendidikan kesehatan. Selanjutnya perilaku (tindakan) pendidikan akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai hasil keluaran (*outcome*) pendidikan kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

Peningkatan pengetahuan tidak selalu menyebabkan perubahan perilaku, namun hubungan positif antara kedua variabel ini telah diperlihatkan Pengetahuantertentu tentang kesehatan penting sebelum suatu tindakan pribadi terjadi, tindakan kesehatan yang diharapkan mungkin tidak akan terjadi kecuali apabila seseorang mendapat isyarat yang kuat untuk memotivasinya dan bertindak atas dasar pengetahuan. Bayi mendapatkan imunisasi atau tidak pada dasarnya tergantung dari pengetahuan ibu. Hal ini menunjukan bahwa pentingnya pengetahuan ibu tentang imunisasi mempunyai hubungan dengan tindakan ibu dalam pemberian imunisasi kepada bayinya, Ibu yang memiliki pengetahuan baik maka akan memahami manfaat dan pentingnya imunisasi sehingga akan mengusahakan kelengkapan imunisasi bagi bayinya (Heriyanti, 2017).

2.3. Kerangka Konsep

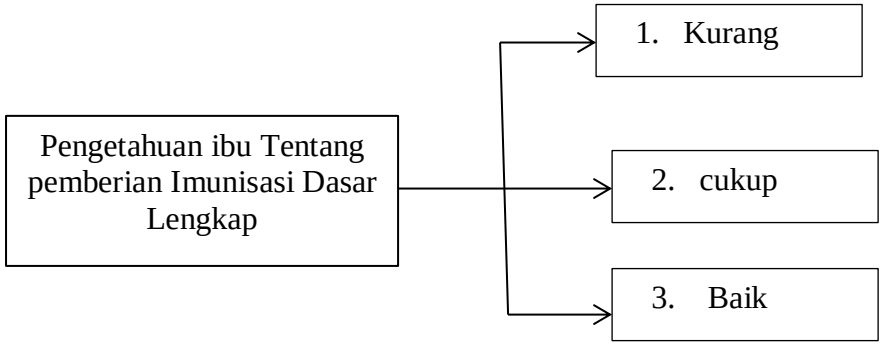

Skema 2.1. Kerangka Konsep

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Kuantitatif*. Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif*, yaitu suatu metode yang dilakukan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan yang sedang atau dilakukan secara obyektif (Nursalam, 2016).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas sadabuan. Dimana alasan peneliti memilih lokasi di Puskesmas Sadabuan, didasarkan atas pertimbangan bahwa telah diketahui masih banyak ibu yang tidak membawa anaknya untuk imunisasi salah satunya imunisasi dasar.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas sadabuan pada bulan januari tahun sampai bulan agustus 2023.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian								
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
Pengajuan Judul									
Perumusan Proposal									
Seminar Proposal									
Pelaksanaan Penelitian									
Pengolahan data									
Seminar Hasil Penelitian									

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) adalah subyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-9 bulan di Puskesmas sadabuan Tahun 2023 sebanyak 49 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2013). Pengambilan sampel secara keseluruhan pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah populasi kurang dari 50 jadi sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 49 orang (Sugiyono, 2014).

3.4. Etika Penelitian

Etika penelitian ini disusun untuk melindungi hak- hak responden menjamin kerahasiaan responden dan peneliti dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri dari proses penelitian ini bila dikehendaki. Etika penelitian yang harus dilakukan dalam setiap penelitian antara lain :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum subjek mengakatan kesediaannya untuk menjadi responden. *Informed consent* bertujuan untuk mengetahui informasi

tentang penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu responden dapat memutuskan kesediaannya untuk menjadi responden atau tidak.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjamin pada responden dalam menggunakan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur. Peneliti akan menggunakan kode saat mengolah data dan mempublikasikannya akan menjaga kerahasiaannya oleh peneliti, kecuali sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. *Confiodentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang telah diberikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, kecuali sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.5 Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan penjelasan dari masing- masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator- indikator yang membentuknya.

Tabel 3.2. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang imunisasi dasar	Kuisioner	Ordinal	1. Cukup = 0 2. Baik = 1

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap yang

diadopsi dari penelitian Nurhidayati, (2017) dengan judul penelitian" Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2017" Skala pengukuran pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-12 bulan menggunakan *Skala Guttman*, skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas. *Skala Guttman* dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau dalam bentuk *check list*. Pada pertanyaan kuisioner disini dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Skor penilaiannya jika jawaban pertanyaan benar maka nilainya 1, sedangkan jika jawaban salah maka nilainya 0.

Penilaian bagi pengetahuan dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa presentase.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu:

a. Sebelum dilakukan penelitian peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidimpuan kepada lokasi penelitian yaitu di Puskesmas sadabuan.
b. Setalah mendapatkan izin dari Puskesmas sadabuan peneliti memilih responden dari data medis dan melakukan kunjungan rumah-kerumah warga.
c. Setelah mendapatkan responden peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan .
d. Jika responden bersedia, peneliti meminta responden untuk menandatangan *inform consen* .

e. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mengisi kuisioner , sebelum peneliti memberikan kuesioner peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian kuesioer

f. Kuesioner yang telah diisi responden dikumpulkan oleh peneliti untuk kemudian *Checking.*

g. Setelah di *Checking* peneliti melakukan pemberian *Coding* pada lembar kuesioner

h. Setelah melakukan pemberian *Coding* data dimasukkan kedalam program komputer.

i. Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian

j. Penyusunan hasil penelitian

3.8 Pengolahan Data

Adapun pengolahan data pada penelitian ini adalah:

a. Collecting

Mengumpulkan data yang berasal dari kuisioner, angket maupun observasi.

b. Checking

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuisioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang *valid* dan *reliabel,* dan terhindar dari bias.

c. Coding

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel- variabel yang diteliti misalnya, nama responden diubah menjadi 1,2,3,….

d. Entering

Data *entry*, yakni jawaban- jawaban dari masing- masing responden yang masih dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program komputer.

e. Procesing

Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian

3.9 Analisa Data

Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *Univariate Analysis*, yaitu analisis yang di lakukan untuk satu variabel atau per variabel yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap. Uji statistik yang akan dipergunakan adalah *statistic deskriptif* untuk mencari proporsi dari setiap variabel yang di teliti.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Univariat

4.1.2 Data Karakteristik

Data demografi yang diukur meliputi : usia, pendidikan dan pekerjaan, Adapun frekuensinya dapat dilihat pada tabel dibawah 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Sadabuan Padangsidimpuan Tahun 2022

Karakterisitk Responden	n	%
Umur (tahun)		
< 25	15	30,6
25-35	25	51,0
>35	9	18,4
Pendidikan		
SD	2	4,1
SMP	11	22,4
SMA	27	55,1
Perguruan Tinggi	9	18,4
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	23	46,9
Pedangang	15	30,6
Petani	8	16,3
PNS	3	6,1
Total	**49**	**100,0**

Sumber : Data Primer, (2023).

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat dari 49 responden, mayoritas usia antara 25-35 sebanyak 25 orang (51,0%), dan minoritas usia >35 tahun sebanyak 9 orang (18,4%). Berdasarkan tabel diatas dilihat dari pendidikan mayoritas responden tamat SMA sebanyak 27 responden (55,1%) dan minoritas berpendidikan SD sebanyak 2 responden (4,1%). Berdasarkan tabel pekerjaan mayoritas responden ibu rumah tangga sebanyak 23 responden (46,9%) dan minoritas bekerja PNS berjumlah 3 responden (6,1%).

4.2.2 **Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap**

Berdasarkan pengolahan data variabel Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Sadabuan**.** dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Sadabuan Tahun 2023

Pengetahuan Ibu	n	%
Baik	21	42,9
Cukup	28	57,1
Total	**49**	**100,0**

Sumber : Data Primer, (2023).

Dari tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa 28 responden (57,1%) berpengetahuan cukup dan 21 responden (42,9%) berpengetahuan baik.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden di Puskesmas Sadabuan

1. Usia responden

Bedasarkan dari 49 responden, mayoritas usia antara 25-35 sebanyak 25 orang (51,0%), dan minoritas usia >35 tahun sebanyak 9 orang (18,4%). Umur mempunyai pengaruh yang bermakna dalam mengambil keputusan terkait pemberian imunisasi pada anak, (Ayuchecaria, 2019).

Pengetahuan baik ditemukan pada ibu yang berumur lebih muda, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja, sehingga dapat memahami suatu permasalahan dan dapat bersikap tanggap dalam menghadapi permasalahan tersebut.(Sitti Wayanti & Naningsih, 2018).

2. Pendidikan responden

Berdasarkan pendidikan mayoritas responden tamat SMA sebanyak 27 responden (55,1%) dan minoritas berpendidikan SD sebanyak 2 responden (4,1%). Menurut teori Notoatmodjo (2018), pendidikan sangat penting bagi seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam berfikir dan memahami informasi yang diperoleh dengan pertimbangan yang lebih rasional (Notoatmodjo, 2018). Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Nirwana L, dkk (2019) bahwa ibu yang berpendidikan tinggi lebih baik pengetahuannya dari pada ibu yang berpendidikan sedang dan rendah.

3. Pekerjaan responden

Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden ibu rumah tangga sebanyak 23 responden (46,9%) dan minoritas bekerja PNS berjumlah 3 responden (6,1%). Pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Notoatmodjo, 2018). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Budiarti A (2019) yang menunjukkan bahwa ibu yang bekerja pengetahuannya lebih baik daripada ibu yang tidak bekerja, sehingga ibu yang bekerja dapat membawa anaknya untuk imunisasi secara lengkap.

5.2 Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Sadabuan Tahun 2023

Berdasarkan dari 49 responden dapat disimpulkan bahwa 28 responden (57,1%) berpengetahuan cukup dan 21 responden (42,9%) berpengetahuan baik. Pengetahuan ibu yang cukup dapat disebabkan karena kurangnya sumber informasi di lingkungan masyarakat dan partisipasi dari petugas kesehatan atau kader posyandu harus lebih banyak melakukan pemantauan sehingga warga ingin melakukan imunisasi terhadap anaknya. Pengalaman juga merupakan suatu kejadian yang pernah dialami oleh individu baik dari dalam dirinya maupun dari lingkungannya.

Pengetahuan tentang imunisasi yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan seperti masalah pengertian dan pemahaman karena masih banyak ibu yang beranggapan salah tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat dan tidak sedikit orang tua yang khawatir terhadap efek samping dari beberapa vaksin (Biruni, 2019)

Berdasarkan Hasil penelitian Siana Rahel Serontou (2022) di Puskesmas Kemtuk tentang pengetahuan ibu dengan imunisasi dasar lengkap dalam kategori baik sebanyak 8 orang (16%), pengetahuan cukup sebanyak 29 orang (58%) dan sedikit yang berpengetahuan kurang sebanyak 13 orang (26%). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (46,4%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Hasil penelitian Sri Mulyan (2018) dimana gambaran pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi tahun 2018 menunjukkan bahwa sebanyak 22 responden (22,7%) memiliki pengetahuan rendah, 45 responden (46,4%) memiliki pengetahuan sedang, dan 30 responden (30,9%) memiliki pengetahuan tinggi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (46,4%) memiliki pengetahuan sedang tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Hasil penelitian Safitri, (2023) dimana gambaran pengetahuan dan perilaku orang tua tentang pemberian imunisasi dasar lengkap di wilayah Desa Sidorejo Kabupaten Rembang tahun 2023. Didapatkan hasil dari 136 responden menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan terbaik yaitu 112 responden (82.4%), sedangkan tingkat pengetahuan kurang 7 responden (5.1%).

Asumsi peneliti kurangnya pengetahuan orang tua akan mempengaruhi kelengkapan status imunisasi anak, semakin baik pengetahuan orang tua maka status imunisasi anak baik atau lengkap begitu pula sebaliknya, banyak ibu yang beranggapan salah tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat dan tidak sedikit orang tua yang khawatir terhadap efek samping dari imunisasi.

BAB 6
PENUTUP

6.2 Kesimpulan

1. Berdasarkan Karakteristik dari 49 responden, mayoritas usia antara 25-35 sebanyak 25 orang (51,0%), pendidikan mayoritas responden tamat SMA sebanyak 27 responden (55,1%) pekerjaan mayoritas responden ibu rumah tangga sebanyak 23 responden (46,9%)
2. Berdasarkan pengetahuan ibu tentang pemberian Imunisasi dasar lengkap sebanyak 28 responden (57,1%) berpengetahuan cukup.

6.2 Saran

1. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi pengalaman, wawasan dan pengetahuan dibidang imunisasi dasar lengkap sehingga dapat menerapkan pengetahuan dalam tatanan yang lebih nyata dan sesuai dengan teori

2. Manfaat bagi tempat penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terutama orangtua yang memiliki bayi tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut terkait imunisasi dasar lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2018. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi)*.Jakarta: PT Rineka Cipta

BPS, 2020. *Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan 2020.* Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Bambang, 2010. *Peranan Gizi dalam Siklus kehidupan*. Jakarta: Prenada Media group

Depkes RI, 2008. *Profil Kesehatan Indonesia*. Badan pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan RI

Hafid et al, 2017. *Faktor determinan status imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Konang dan Geger*. Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan, 3(1), 38-45.

Heri, 2007. *Promosi kesehatan*, Jakarta: EGC

Hidayat, 2008 *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*, Jakarta: Salemba Medika.

Kumalasari, 2020. *Panduan praktik Laboratorium dan Klinik, Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir, dan Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika

Kemenkes RI, 2019. *Imunisasi Measles Rubella Lindungi Anak Kita*. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2019.

Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020. *Gerakan Akselerasi Imunisasi Nasional, Universal Child Immunization 2010-2014 (GAIN UCI 2010-2014)*, Jakarta: tidak di publikasikan.

Kemenkes RI, 2021. *Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI*

KTI Anolifa 2020. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu*

Marimbi, 2018. *Tumbuh kemabang, status gizi, dan imunisasi dasar pada balita.* Yokyakarta: nuha medika

Maulana, 2009. *Promosi kesehatan*, Jakarta: EGC

Muhammad, 2016. *Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu pemberian imunisasi hepatitis B 0-7 hari di kota Banjarmasin*. Berita Kedokteran Masyarakat, Vol. 25, No. 1, 12-20.

Mulyani, 2013. *Pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. JMJ,* 6(1), 45-55.

Nasution, 2018. *Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan.* Vol 11. No.1

Nugrawati, 2019. *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap imunisai lengkap pada balita.* Jurnal ilmiah kesehatan pencerah. Volume 8 nomor 1

Nursalam, 2017 *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Nurhidayati, 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

Notoadmodjo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta:Rineka Cipta.

Pemenkes RI 2017. *Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Republik Indonesia. 2017

Ranuh, 2011 *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia (Edisi Keempat 2011).

Rahmanda Firda Safitri, 2023. Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Orang Tua Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di wilayah Desa Sidorejo Kabupaten Rembang. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan AgungSemarang

Sari et al, 2016. *Immunization coverage and its determinant factors among children aged 12-23 months in Ethiopia: a systematic review, and Meta-analysis of cross-sectional studies*. BMC Pediatric [Internet]. 2020 Jun 8 [cited 2021 Oct 10];20(1)

Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Suriasumantri dan Nurroh 2017. *Konsep Pengetahuan.* Jakarta : Salemba Medika

Santoso. 2015. *Dukungan Keluarga terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas X*.Jurnal Info Kesehatan. 2021;11(1).

Sri Mulyani , 2018. Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//:unar.ac.id

Nomor : 029/FKES/UNAR/E/PM/I/2023 Padangsidimpuan, 12 Januari 2023
Lampiran :-
Perihal : **Izin Survey Pendahuluan**

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Sadabuan
di-
Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakutas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Melva Novia Rina
NIM : 19060039
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Diberikan Izin Survey Pendahuluan di Puskesmas Sadabuan untuk penulisan skripsi dengan judul **"Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskemas Sadabuan Tahun 2023"**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

DINAS KESEHATAN KOTA PADANG SEDIMPUAN
PUSKESMAS SADABUAN
JL.H.M. Syukur Soritua Kelurahan Sadabuan
KECAMATAN PADANG SEDIMPUAN UTARA
Kode Pos. 22715

Nomor : 070/933/Pusk/II/2023
Lampiran : Biasa
Perihal : ***Rekomendasi Izin Survey Pendahuluan***

Padangsidimpuan, 18 januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan

Di –

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Program Studi Kebidanan Program Sarjana nomor: 029/FKES/UNAR/E/PM/I/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang permohonan Izin Survey Pendahuluan. Maka dengan ini Puskesmas Sadabuan pada prinsipnya memberikan Izin yang dimaksud kepada:

Nama	**:**	**Melva Novia Rina**
Nim	**:**	**19060039**
Judul	**:**	**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskemas Sadabuan Tahun 2023**

Dengan ini memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi. Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.

KEPALA PUSKESMAS SADABUAN
KOTA PADANG SIDEMPUAN

GIOPANI SIMBOLON, SKM
NIP. 19720215 199303 2 006

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//:unar.ac.id

Nomor : 648/FKES/UNAR/E/PM/VIII/2023 Padangsidimpuan, 10 Agustus 2023
Lampiran :-
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Sadabuan
di-
Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakutas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Melva Novia Rina
NIM : 19060039
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Diberikan Izin Penelitian di Puskesmas Sadabuan untuk penulisan skripsi dengan judul **"Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskemas Sadabuan Tahun 2023"**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

DINAS KESEHATAN KOTA PADANG SEDIMPUAN
PUSKESMAS SADABUAN
JL.H.M. Syukur Soritua Kelurahan Sadabuan
KECAMATAN PADANG SEDIMPUAN UTARA
Kode Pos. 22715

Nomor : 120/105/Pusk/VIII/2023
Lampiran : Biasa
Perihal : ***Izin Penelitian***

Padangsidimpuan, 23 Agustus 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan

Di –

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Program Studi Kebidanan Program Sarjana nomor: 648/FKES/UNAR/E/PM/VIII/2023 tanggal 10 agustus 2023 tentang permohonan Izin Survey Pendahuluan. Maka dengan ini Puskesmas Sadabuan pada prinsipnya memberikan Izin yang dimaksud kepada:

Nama	**:**	**Melva Novia Rina**
Nim	**:**	**19060039**
Judul	**:**	**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskemas Sadabuan Tahun 2023**

Dengan ini memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi. Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.

KEPALA PUSKESMAS SADABUAN
KOTA PADANG SIDEMPUAN

GIOPAN SIMBOLON, SKM
NIP. 19720215 199303 2 006

KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI PUSKEMAS SADABUAN TAHUN 2023

Nomor Responden : ☐

A. Identitas Responden

1. Nama Ibu :
2. Usia Ibu : tahun
3. Pendidikan terakhir :
   - ☐ SD
   - ☐ SMP
   - ☐ SMA
   - ☐ Perguruan Tinggi
4. Apakah pekerjaan Ibu atau profesi Ibu :
   - ☐ PNS
   - ☐ IRT
   - ☐ Petani
   - ☐ Pedagang

B. Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda !
2. Beri tanda centang (√) pada jawaban yanganda pilih !

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh balita		
2	Imunisasi untuk mencegah penyakit bukan menyembuhkan penyakit		
3	Manfaat imunisasi itu lebih besar dari pada kerugiannya(efek samping)		
4	Imunisasi bertujuan untuk mencegah penyakit tertentu.		
5	Jenis imunisasi dasar yang diberikan pada waktu anaklahir adalah BCG		
6	Imunisasi BCG untuk mencegah penyakit TBC		
7	Imunisasi yang diberikan kepada bayi ada 2 jenis imunisasi, yaitu imunisasi dasar dan imunisasi anjuran		
8	Imunisasi anti polio digunakan untuk mencegah penyakit polio		
9	Pada anak usia 2 tahun diberikan imunisasi campak		
10	Imunisasi Polio diberikan kepada anak 6x pemberian,salah satunya diberikan pada saat bayi lahir		
11	Posyandu adalah tempat untuk memberikan imunisasipada anak		
12	Jika imunisasi anjuran yang diberikan pada balitalengkap, maka lengkaplah imunisasi pada balita		
13	Imunisasi campak yang diberikan 1x akan memberikan kekebalan seumur hidup		
14	Jika anak anda berumur 3 bulan terlambat diberikan imunisasi di Posyandu, maka imunisasi yang diberikan sebelumnya akan diulang		
15	Pemberian imunisasi yang tidak lengkap, akan mengakibatkan tingkat kekebalan pada bayi menjadirendah		
16	Pemberian imunisasi yang lengkap pada balita berumur 5 tahun		
17	Imunisasi yang lengkap dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita		
18	Efek samping yang ditimbulkan anak anda, saat dan setelah diimunisasi mengalami kemerahan dan nyeri di area		

	penyuntikan		
19	Setelah pemberian imunisasi DPT efek yang timbul adalah panas dan ibu selalu memberikan kompres air dingin untuk menurunkan panas		
20	Setelah pemberian imunisasi DPT dan Hepatitis B, ibutidak akan memandikan anaknya		

Sumber : Nurhidayati, (2017)

MASTER TABEL

No.	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap																				
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	SKOR	KET
1	27 Th	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	12	2
2	31 Th	3	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	2
3	21 Th	3	2	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13	2
4	32 Th	3	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	2
5	37 Th	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	1
6	32Th	2	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	1
7	20 Th	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	1
8	31 Th	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	13	2
9	28 Th	3	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	12	2
10	30 Th	3	4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	1
11	33 Th	4	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16	1
12	19 Th	2	3	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	2
13	27 Th	4	2	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	12	1
14	21 Th	3	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	2
15	38 Th	2	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	11	2
16	35 Th	3	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	2
17	34 Th	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1
18	20 Th	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	13	2
19	41 Th	2	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	12	2
20	36 Th	3	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	1
21	28 Th	4	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	12	2
22	21 Th	2	3	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
23	26 Th	3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	1
24	23 Th	4	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	1
25	20 Th	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	2
26	36 Th	2	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	2
27	25 Th	3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	1
28	31 Th	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	16	1
29	24 Th	3	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	12	2
30	23 Th	3	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	12	2

31	24 Th	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	2
32	20 Th	3	2	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	2
33	30 Th	3	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	12	2
34	42 Th	2	2	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	1
35	29 Th	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	16	1
36	24 Th	3	2	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
37	26 Th	4	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	2
38	26 Th	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	13	2
39	20 Th	3	3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	1
40	25 Th	4	4	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
41	24 Th	2	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	13	2
42	33 Th	4	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	1
43	22 Th	3	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	15	2
44	36 Th	2	2	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	2
45	35 Th	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	12	2
46	27 Th	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	1
47	25 Th	3	2	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	2
48	36 Th	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	2
49	36 Th	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16	1

Pekerjaan

1= IRT

2 = pedagang

3= petani

4 = PNS

Pendidikan

1= SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = PT

Pengetahuan

1 = Baik

2= Cukup

HASIL SPSS

Statistics

		Usia	Pendidikan	Pekerjaan	PengetahuanIbutentangimunisasidasarlengkap
N	Valid	49	49	49	49
	Missing	0	0	0	0

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 tahun	15	30.6	30.6	30.6
	25-35 tahun	25	51.0	51.0	81.6
	>35 tahun	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	4.1	4.1	4.1
	SMP	11	22.4	22.4	26.5
	SMA	27	55.1	55.1	81.6
	Perguruan Tinggi	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	23	46.9	46.9	46.9
	Pedangang	15	30.6	30.6	77.6
	Petani	8	16.3	16.3	93.9
	PNS	3	6.1	6.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

PengetahuanIbutentangimunisasidasarlengkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	21	42.9	42.9	42.9
	Cukup	28	57.1	57.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

DOKUMENTASI

Peneliti menjelaskan tujuan dilakukan penelitian

Peneliti menetapkan responden

Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan sebelum nya peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : **Melva Novia Rina**

NIM : **19060039**

Dosen pembimbing : **1. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb**
2. Srianty Siregar, SKM, M.KM

No	Hari/Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu 30 Agustus 2023		Lengkapi syarat uji hasil	
			Acc uji hasil	
2	Rabu 12-04-2023		Perbaiki BAB I, II, III kerjakan kuesioner	
3.	Senin 08-05-2023		Perbaiki penulisi	
4.	08-05-2023		Acc uji proposal	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : **Melva Novia Rina**

NIM : **19060039**

Dosen pembimbing : **1. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb**
2. Srianty Siregar, SKM, M.KM

No	Hari/Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
	28/8/2023		- lengkapi kuesioner - Tambahkan pembahasan (BAB V)	
	31/8/2023		Acc Ujian Hasil	
3	9/06/2023		- Perbaiki BAB I, II, dan III - Perbaiki kerangka konsep	
4	12/06/2023		- Buat kuesioner - Perbaiki / lengkapi Pefenisi operasional	
5.	13/06/2023		Acc ujian Proposal	